

**MOTIF JEPANG DALAM MEMBERIKAN BANTUAN LUAR
NEGERI KEPADA INDONESIA SAAT PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Oleh:

FATIMAH IKA DEWI

1910851021

Pembimbing 1 : Dr. Muhammad Yusra, S.Ip., MA

Pembimbing 2 : Diah Anggraini Austin, S.Ip., M.Si

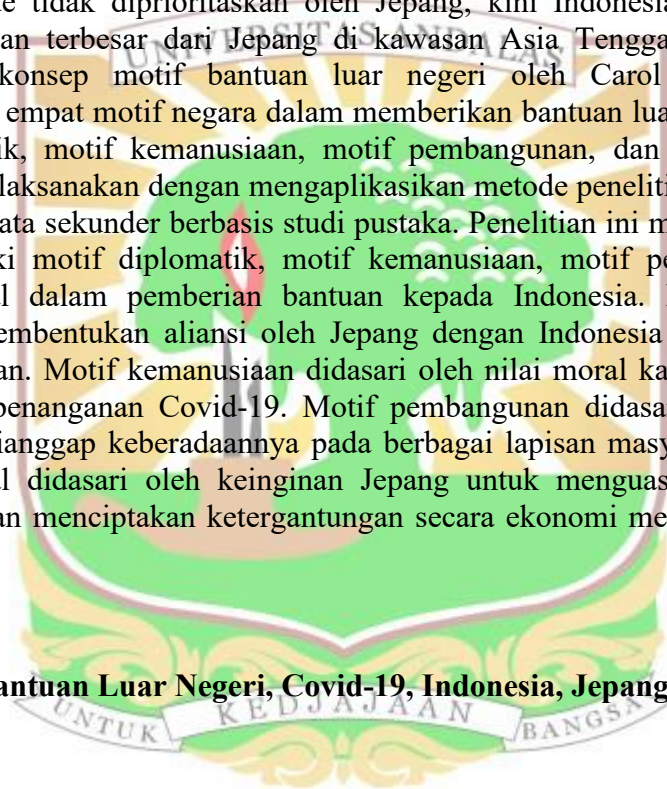
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi motif Jepang dalam memberikan bantuan luar negeri kepada Indonesia saat pandemi Covid-19. Pada tahun 2020, Jepang mengalami resesi ekonomi akibat adanya beberapa kebijakan pembatasan dan larangan ekspor akibat pandemi global. Namun di tahun yang sama, Jepang justru menjadi pemberi bantuan luar negeri terbesar di antara negara *Group of Seven* dan berkomitmen untuk memberikan bantuan luar negerinya kepada kawasan Asia Tenggara dengan porsi yang lebih banyak untuk penanggulangan Covid-19. Setelah beberapa dekade tidak diprioritaskan oleh Jepang, kini Indonesia menjadi negara penerima bantuan terbesar dari Jepang di kawasan Asia Tenggara. Penelitian ini menggunakan konsep motif bantuan luar negeri oleh Carol Lancaster yang mengemukakan empat motif negara dalam memberikan bantuan luar negerinya yakni motif diplomatik, motif kemanusiaan, motif pembangunan, dan motif komersial. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengaplikasikan metode penelitian kualitatif yang menggunakan data sekunder berbasis studi pustaka. Penelitian ini menemukan bahwa Jepang memiliki motif diplomatik, motif kemanusiaan, motif pembangunan, dan motif komersial dalam pemberian bantuan kepada Indonesia. Motif diplomatik didasari oleh pembentukan aliansi oleh Jepang dengan Indonesia di kawasan Laut Tiongkok Selatan. Motif kemanusiaan didasari oleh nilai moral karena keberhasilan Jepang dalam penanganan Covid-19. Motif pembangunan didasari oleh keinginan Jepang untuk dianggap keberadaannya pada berbagai lapisan masyarakat Indonesia. Motif komersial didasari oleh keinginan Jepang untuk menguasai kembali pasar Indonesia dengan menciptakan ketergantungan secara ekonomi melalui bantuan luar negeri.

Kata Kunci: Bantuan Luar Negeri, Covid-19, Indonesia, Jepang, Motif



ABSTRACT

This research aims to identify the motive of Japan's foreign aid towards Indonesia during pandemic Covid-19. In 2020, Japan is experiencing an economic recession due to several export restrictions and bans due to the global pandemic. But in the same year, Japan actually became the largest aid provider among Group of Seven and committed to providing foreign aid to the Southeast Asian region with a largest portion as a response for Covid-19. After decades of not being prioritized by Japan, Indonesia became Japan's largest recipient of aid in the Southeast Asian Region at that time. This research uses foreign aid motives concept by Carol Lancaster which suggest four motives that influence the practice of foreign aid giving which are diplomatic motives, humanitarian motives, developmental motives, and commercial motives. This research applies qualitative research by using secondary data based on literature study. This research found that Japan has diplomatic motives, humanitarian motives, developmental motives, and commercial motives in providing foreign aid to Indonesia. Diplomatic motives are based on the formation of an alliance by Japan with Indonesia in the South Cina Sea. Humanitarian motives are based on Japan's moral value to help other countries due to Japan's succesfull in handling Covid-19. Developmental motives are based on the desire of Japan to be considered its existence in various level of Indonesian society. Commercial motives are based on Japan's interest ro regain control of the Indonesian market by creating economic dependence through foreign aid.

Keywords: Covid-19, Foreign Aid, Indonesia, Japan, Motives



